

Upaya Penerapan Model Pembelajaran Literasi Awal Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf (Vokal) Pada Kelompok B TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka

Baiq Halimatuzzuhrotulaini^{1)*}, Lalu Sunardi¹⁾, EM. Thonthowi Jauhari¹⁾, Khairunnisa¹⁾

¹⁾Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur, Indonesia

*Correspondence: baizuhrotulaini@gmail.com

Abstract: The importance of this research is because language is a basic skill that is very important for children's development and becomes the basis for learning. Thus, the development of an effective early literacy learning model can make a significant contribution in improving the quality of education at an early age. This study aims to test the effectiveness of applying the early literacy learning model using vowel card media in improving children's language development in group B at Ridlol Walidain Islamic Kindergarten NW Batu Bangka. The research method used was classroom action research with a total sample of 20 children. Data analysis was performed using a qualitative descriptive analysis technique. The results showed that the application of the early literacy learning model using vowel card media was effective in improving children's language skills in group B at Ridlol Walidain Islamic Kindergarten NW Batu Bangka. Therefore, it is suggested for educators in kindergarten to consider the use of this media in the development of a better early literacy learning curriculum.

Keywords: Early Literacy Learning, Language Development, Letter Card Media (Vocals)

Abstrak: Pentingnya penelitian ini dikarenakan bahasa merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan anak dan menjadi landasan dalam belajar. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran literasi awal yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah sampel sebanyak 20 anak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Oleh karena itu, disarankan bagi para pendidik di TK untuk mempertimbangkan penggunaan media ini dalam pengembangan kurikulum pembelajaran literasi awal yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Literasi awal, Perkembangan Bahasa, Media Kartu Huruf (Vokal)

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam taun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Ngiu et al., 2021). Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini menggunakan pembelajaran terpadu. Dimana setiap kegiatan pembelajaran mencakup pengembangan seluruh aspek perkembangan anak (Husain & Kaharu, 2020). Hal ini dilakukan karena antara satu aspek dengan aspek perkembangan lainnya saling terkait. Pembelajaran terpadu dilakukan dengan menggunakan tema sebagai wahana untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak secara utuh.

Urgensi yang tinggi dari penelitian ini yaitu karena bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak. Kemampuan berbahasa yang baik akan membantu anak dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri dengan lebih efektif. Namun, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam berbahasa, baik dalam hal membaca, menulis, maupun berbicara. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak usia dini. Penelitian ini menjadi urgensi karena mengusulkan sebuah model pembelajaran literasi awal dengan media kartu huruf vokal yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa anak. Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Dalam jangka panjang, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak dini,

yang pada gilirannya akan membawa manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak dan masyarakat secara keseluruhan

Guru di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka berharap agar anak-anak dapat menguasai bahasa dengan baik sejak dini, kenyataannya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam proses belajar dan perkembangan anak, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak usia dini. Dalam hal ini, model pembelajaran literasi awal dengan media kartu huruf vokal dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut akan mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka, sehingga harapan para pengajar dan orang tua terhadap kemampuan bahasa anak dapat terpenuhi.

Beberapa ahli pendidikan mencetuskan teori-teori yang melatar belakangi perkembangan pendidikan anak usia dini. John Locke menyatakan bahwa anak seperti kertas putih, baik buruknya anak dipengaruhi oleh lingkungan. Adapun teori Schopenhauer yang menyatakan bahwa anak sangat dipengaruhi oleh faktor pembawaan yang bersifat kodrati dan tidak dapat diubah oleh lingkungan (Arifin, 2020). Konsep dan teori yang didukung oleh penelitian ini adalah pembelajaran literasi awal, yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara sejak usia dini. Konsep ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi awal yang efektif memerlukan pendekatan yang terintegrasi, dimana aspek-aspek bahasa seperti membaca, menulis, dan berbicara diajarkan secara bersamaan dan saling terkait. Dalam hal ini, media pembelajaran seperti kartu huruf vokal juga dapat digunakan untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa mereka.

Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran literasi awal dengan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Salah satu contoh penelitian yang relevan adalah penelitian oleh (Holisah, 2022), yang menemukan bahwa Implementasi Pendekatan Humanis dapat meningkatkan Self Confident Pada Kemampuan Literasi Siswa.

Dengan demikian, penelitian ini didukung oleh konsep dan teori pembelajaran literasi awal yang terintegrasi, serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Melalui penerapan model pembelajaran literasi awal dengan media kartu huruf vokal pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal saat proses pembelajaran pada kelompok B TK Islam Ridlol Walidain Batu Bangka menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak kelompok B masih tergolong rendah atau belum sesuai dengan pencapaian perkembangan anak. Hal ini terlihat dari 19 anak di kelas hanya terdapat 4 anak atau 21% yang perkembangan bahasanya cukup baik yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini, dan 15 anak atau 79 % yang perkembangan bahasanya masih perlu dikembangkan. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya yaitu kurangnya kemampuan guru dalam memvariasikan media-media atau kurang kreatif serta inovatif nya guru dalam menyediakan APE/Media pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dalam proses pembelajaran lebih mengedepankan menggunakan majalah.

Kebaharuan atau inovasi dari penelitian ini terletak pada penggunaan media kartu huruf vokal sebagai alat bantu dalam model pembelajaran literasi awal untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Meskipun kartu huruf telah lama digunakan dalam pembelajaran bahasa, penggunaannya khusus untuk membantu anak-anak dalam mengenali huruf vokal merupakan ide inovatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara anak sejak dini.

Selain itu, penggunaan kartu huruf vokal juga dapat membantu anak-anak dalam mengenali bunyi dan pola suara, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep fonemik dan membaca dengan baik. Hal ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa mereka sejak dini. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf vokal sebagai alat bantu dalam pembelajaran literasi awal ini dapat dianggap sebagai inovasi yang penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran literasi awal dengan media kartu huruf vokal dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara sejak usia dini. 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media kartu huruf vokal dalam pembelajaran literasi awal, seperti kualitas media dan metode pengajaran. 3) Menilai sejauh mana efektivitas penggunaan media kartu huruf vokal dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka.

Dengan demikian diperlukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak terutama dalam pengenalan literasi awal. Salah satunya adalah dengan pengenalan literasi awal (mengetahui huruf) melalui media kartu huruf (Vokal). Sehubungan dengan hal tersebut, maka dipandang sangat perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang topik "Upaya Penerapan Model Pembelajaran Literasi Awal Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Huruf (Vokal) Pada Kelompok B Tk Islam Ridlol Walidain Nw Batu Bangka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Literasi awal

Secara etimologis, istilah literasi berasal dari bahasa latin "literatus" dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, arti literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya Literacy berasal dari bahasa Latin litera (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Kendatipun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Lebih lanjut Literasi secara umum merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Sependapat yang disampaikan oleh [Purnomosari et al., \(2022\)](#) mengemukakan bahwa literasi anak merupakan kemampuan yang berkaitan dengan, membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Kemampuan literasi dapat memperdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, dan masyarakat. Kemampuan literasi membuat individu menjadi melek huruf dan mampu memahami semua bentuk komunikasi yang lain, karena pada umumnya literasi tidak hanya mencakup kegiatan membaca dan menulis melainkan juga berbicara ([Fahmi et al., 2020](#)). Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan mengenal bentuk huruf, lambang dan bunyi huruf. Hal itu akan menumbuh kembangkan aspek perkembangan bahasa pada peserta didik itu sendiri.

Dari pengertian dan menurut pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi pada yang berfokus pada pendidikan anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam mengenal bentuk serta lambang huruf yang tentunya juga berujung pada melihat, menyimak, dan berbicara. Kemampuan berliterasi membuat individu menjadi melek huruf yang nantinya akan berpengaruh pada pengetahuannya. Setiap sekolah perlu untuk memberikan pendidikan literasi kepada peserta didik nya agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam berliterasi terutama pendidikan literasi harus di tanamkan sejak sedini mungkin.

Perkembangan Bahasa

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori kategori berpikir ([Friantary, 2020](#)). Selain itu bahasa juga merupakan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa usia dini adalah usia emas (golden age).

Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini 5-6 tahun karena bahasa merupakan media komunikasi anak agar dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk gambar, lisan, tulisan, isyarat ([Putri, 2020](#)). Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan kemampuan berbahasa anak nantinya juga akan mempermudah kita dalam mengenali emosi anak itu sendiri. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, yang dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol. Simbol dalam bahasa digunakan untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, syarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka

Media Kartu Huruf Vokal

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, karena berperan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar secara efektif Media pembelajaran memiliki manfaat, sebagai berdasar yang konkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalisme; memperbesar perhatian siswa, meletakkan dasar-dasar perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman

yang nyata sehingga menumbuhkan kegiatan dikalangan siswa secara mandiri, membantu perkembangan kemampuan siswa, serta memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan membantu perkembangan anak efisien dan lebih mendalam serta beragam (Junaidi, 2019).

Kartu huruf merupakan media yang termasuk jenis dua dimensi karena mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu huruf adalah kartu kecil yang berisikan gambar-gambar, teks atau simbol yang meningkatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Salawati & Suoth, 2020). Huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas, ataupun triples. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindahhkan sesuai dengan keinginan pembuat huruf konsonan dan huruf vokal tersebut.

Media kartu huruf vokal juga dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasanya. Dengan kartu huruf vokal yang sederhana, setiap kata yang ada dalam kartu huruf vokal tersebut dapat diikuti oleh anak. Dengan sering mengadakan media kartu huruf vokal untuk anak-anak secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran dalam kelas. PTK umumnya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, guru TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka akan menerapkan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal dalam pembelajaran kelompok B. Guru akan melakukan tindakan atau intervensi dengan memberikan pengajaran menggunakan media kartu huruf vokal dalam beberapa kali pertemuan. Selanjutnya, peneliti akan melakukan observasi terhadap perkembangan bahasa anak sebelum dan setelah perlakuan menggunakan media kartu huruf vokal. Subjek dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka yang berjumlah 19 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu huruf vokal dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada tahap identifikasi masalah, peneliti menemukan bahwa kemampuan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka masih rendah. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merancang dan menyusun model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal. Model ini kemudian dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan intervensi.

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan intervensi dengan menerapkan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal pada kelompok B sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan intervensi, guru memberikan pengenalan terhadap huruf-huruf vokal, cara membaca dan menulisnya, serta pengenalan kata-kata sederhana.

Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah intervensi. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak setelah intervensi. Anak-anak dapat mengenali huruf-huruf vokal, membaca dan menulis kata-kata sederhana dengan lebih baik. Hasil dari tahap observasi menunjukkan bahwa hasil porsentasi perkembangan bahasa kelompok TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka seperti pada Tabel 1.

Tahap terakhir adalah refleksi, dimana peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil intervensi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Penggunaan media kartu huruf vokal memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf dan membentuk kemampuan membaca dan menulis dengan lebih baik

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perkembangan Bahasa Kelompok B TK Islam Ridlol Walidain pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Nilai Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
I	I	12 Anak (63%)	3 Anak (16%)	4 Anak (21%)	-
	II	7 Anak (37%)	8 Anak (42%)	4 Anak (21%)	-
II	I	3 Anak (16%)	7 Anak (37%)	5 Anak (26%)	4 Anak (21%)
	II	-	3 Anak (16%)	10 Anak (57%)	6 Anak (31%)

Berdasarkan hasil obsevasi pada siklus I pertemuan ke-1 persentase perkembangan bahasa anak melalui pengenalan kartu huruf pada kategori belum berkembang (BB) mencapai persentasi 63% (12 orang anak), kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 16% (3 orang anak) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan perentase yaitu mencapai 21% (4 orang anak). Hasil pertemuan I ini tidak terlalu signifikan, hal ini terjadi karena anak-anak kurang antusias, dan masih terlihat malu ketika disuruh maju ke depan.

Pada siklus I peretemuan ke-2, perkembangan bahasa anak melalui pengenalan kartu huruf sudah mulai meningkat, untuk ketegori belum berkembang (BB) mengalami penurunan mencapai persentasi 37% atau 7 (orang anak) mulai berkembang (MB) yakni mencapai persentase 42% (8 orang anak), dimana untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada pertemuan ini yakni dengan persentase 21% (4 orang anak) dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) belum dicapai oleh satu orang anakpun.

Pada siklus I ini persentase masih rendah sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yakni mencapai 80% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Untuk aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Proses pembelajaran hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I, tetapi guru mengadakan berbagai perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan pada siklus sehingga menyebabkan nilai-nilai persentase anak mengalami kenaikan.

Pada pertemuan I siklus II, persentase anak mengalami peningkatan. Pada kategori belum berkembang (BB) menurun lagi yakni dengan persentasi 16% (3 orang anak), kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 37% (7 orang anak), berkembang sesuai harapan (BSH) mempunyai persentase yang sama yakni 26% (5 orang anak), kemudian untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 21% (4 orang anak).

Pada pertemuan ke-2 kategori belum berkembang (BB) sudah tidak terlihat, kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 16% (3 orang anak), kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 57% (10 orang anak), dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) pada pertemuan ke-2 dengan persentase 31% (6 orang anak). Dengan ini penelitian dapat dinyatakan berhasil sampai siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal efektif meningkatkan perkembangan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran literasi awal yang lebih efektif di masa depan.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan bahasa anak yang dicapai setelah penerapan model pembelajaran literasi awal dengan Correspondence menggunakan media kartu huruf vokal ini, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan media kartu huruf vokal sebagai alat bantu belajar membantu anak-anak dalam mempercepat proses belajar mengenal huruf vokal. Dengan adanya media tersebut, anak-anak menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran. Kedua, penerapan model pembelajaran literasi awal yang dikembangkan oleh peneliti dilakukan secara berkelompok, sehingga interaksi sosial antar anak dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini membantu meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan anak-anak dalam pembelajaran. Ketiga, pembelajaran literasi awal yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal, lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Anak-anak dapat belajar sambil bermain dengan kartu huruf vokal sehingga tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan bahasa anak setelah intervensi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif bagi anak-anak usia dini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran literasi awal yang lebih efektif di masa depan.

Menurut teori konstruktivisme, anak-anak membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dengan lingkungan dan melalui interaksi sosial dengan orang lain (Dewi & Fauziati, 2021). Dalam konteks ini, penerapan

model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal merupakan upaya untuk membantu anak-anak membangun pengetahuan dan keterampilan mereka secara aktif melalui interaksi sosial dalam kelompok belajar.

Penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal juga dapat dikaitkan dengan teori psikologi belajar kognitif. Teori ini menekankan pada pentingnya pengolahan informasi oleh individu dalam belajar dan mengembangkan keterampilan kognitif (Dewi & Fauziati, 2021). Dalam konteks ini, penggunaan media kartu huruf vokal dapat membantu memfasilitasi pengolahan informasi oleh anak-anak dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal efektif meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan konstruktivisme dan psikologi belajar kognitif dapat menjadi dasar untuk mengembangkan metode pembelajaran literasi awal yang lebih efektif bagi anak-anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di TK Islam Ridlol Walidain telah berhasil dengan II siklus. Pada siklus I ada 7 siswa atau 37% dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori BB kemampuan literasi awalnya, 8 siswa atau 42% dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori MB kemampuan literasi awalnya dan 4 siswa atau 21% dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori BSH kemampuan literasi awalnya. Sedangkan perolehan ketuntasan belajar pada siklus II meningkat secara signifikan yaitu 3 siswa atau 16 % dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori MB kemampuan literasi awalnya, 10 siswa atau 53 % dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori BSH kemampuan literasi awalnya dan 6 siswa atau 31 % dari jumlah keseluruhan berada dalam kategori BSB kemampuan literasi awalnya. Dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan media kartu huruf vokal mampu memotivasi anak-anak untuk belajar dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan bahasa yang lebih baik. Selain itu, interaksi sosial antar anak-anak dalam kelompok belajar juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pengembang kurikulum di TK. Model pembelajaran literasi awal dengan menggunakan media kartu huruf vokal dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, pendidik di TK dapat mempertimbangkan penggunaan media ini dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran literasi awal yang lebih baik. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel dan wilayah penelitian yang hanya dilakukan pada satu TK saja. Oleh karena itu, disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan wilayah yang lebih luas untuk memperoleh generalisasi yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penelitian ini, terutama kepada pihak TK Islam Ridlol Walidain NW Batu Bangka, para pendidik dan anak-anak yang menjadi subjek penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam pengembangan metode pembelajaran literasi awal bagi anak-anak usia dini.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2020). Teori Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan. *TADARUS*, 9(1). <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5464>
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 163–174. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1207>
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Holisah, H. (2022). Implementasi Pendekatan Humanis dalam meningkatkan Self Confident Pada Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1440–1448. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2135>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Ngiu, Z., Djafri, N., & Arwildayanto, A. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Holistik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal*

Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1429–1438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1798>

- Purnomosari, E., Indrawati, I., & Pirunika, S. (2022). Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3381–3390. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2348>
- Putri, S. W. (2020). Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 4--5 Tahun. *Kadera Bahasa*, 12(2), 123–133. <https://doi.org/10.47541/kaba.v12i2.140>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>